

METODOLOGI RISET BISNIS

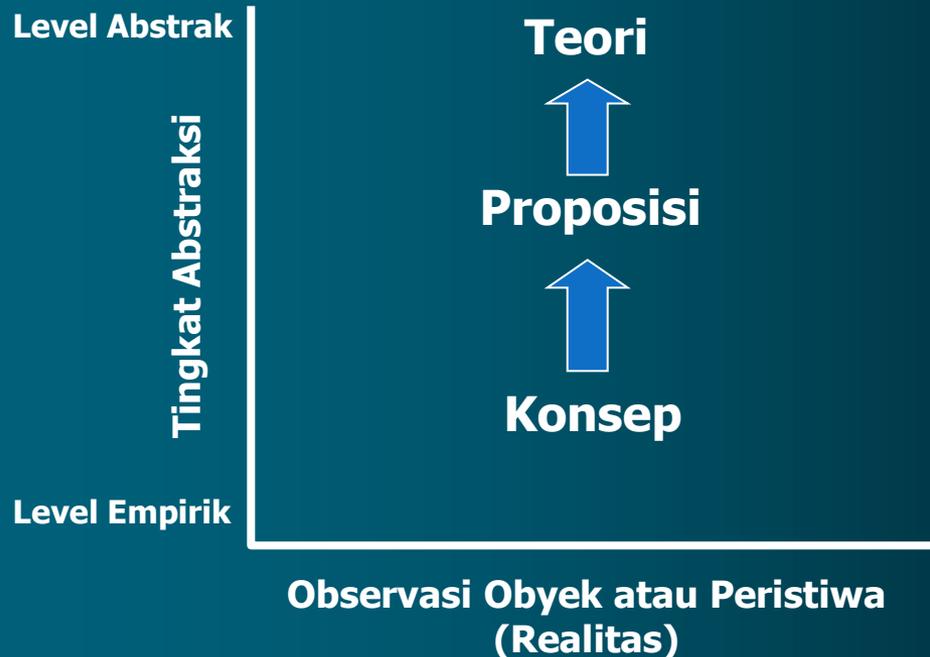
Oleh:

Dr. Dewi Puspaningtyas Faeni, MBA, MHT

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL

Konsep-Proposisi-Teori

Konsep adalah abstraksi dari realitas



Derajat Abstraksi



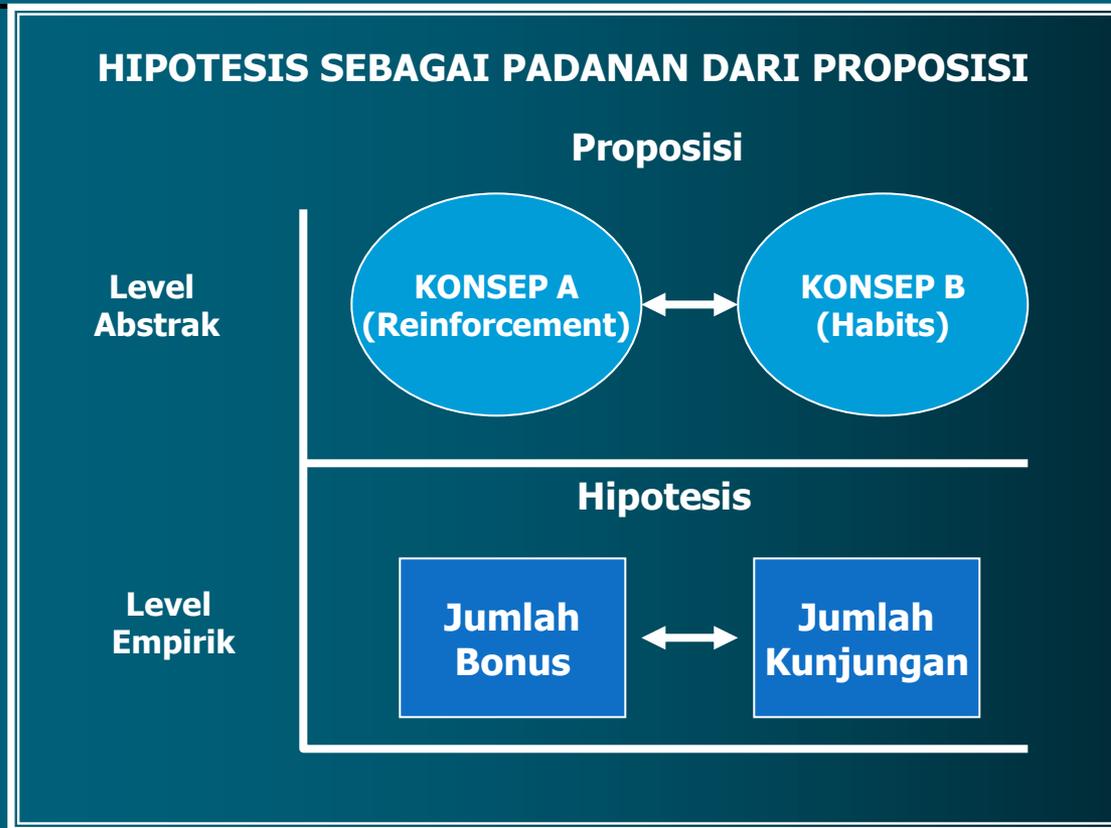
Sumber: Zikmund, 2003, Hal 42

Konsep



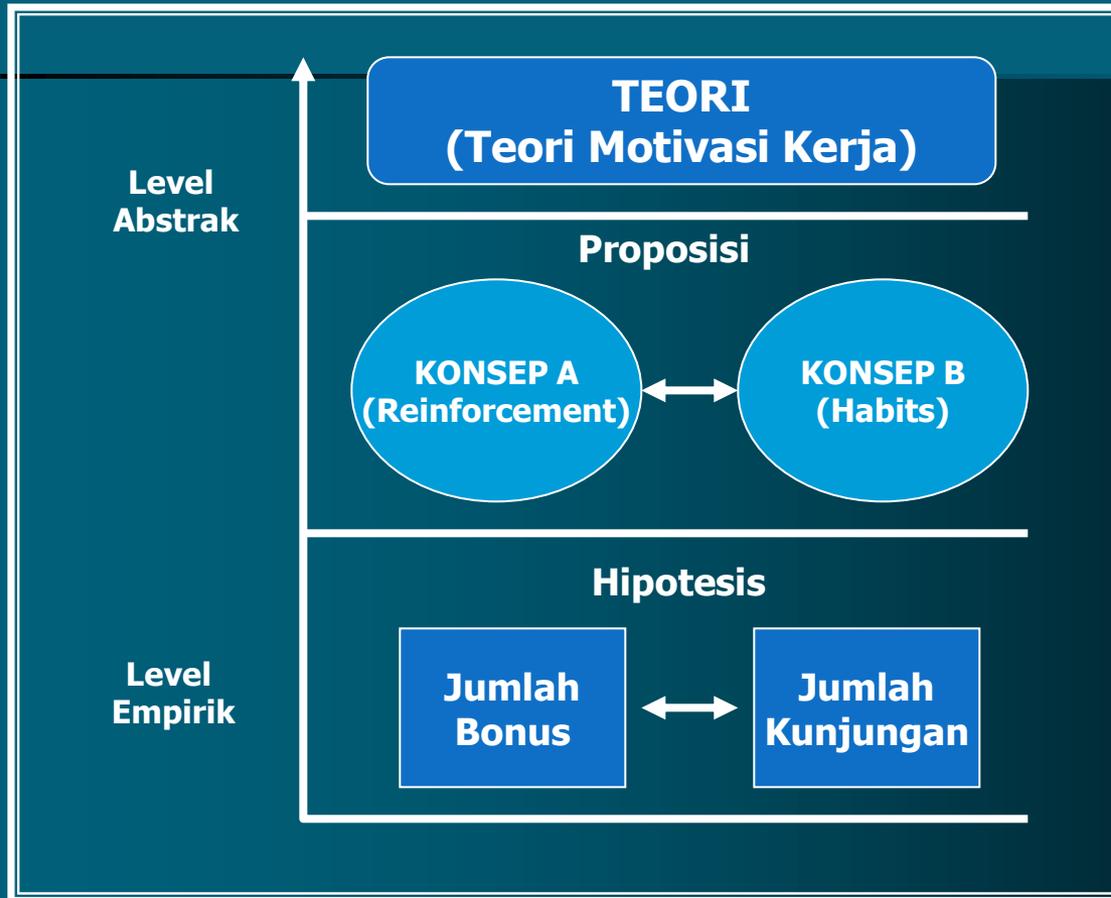
Sumber: Zikmund, 2003, Hal 42

Proposisi dan Hipotesis



Sumber: Zikmund, 2003, Hal 42

Teori, Proposisi dan Hipotesis



Sumber: Zikmund, 2003, Hal 42

Tujuan Telaah Pustaka

```
graph LR; A((LITERATURE REVIEW)) --> B[Untuk menemukan apa yang selayaknya diteliti. Telaah pustaka yang intens akan membantu peneliti menemukan masalah dari: 1. Research Gap: Kesenjangan temuan penelitian 2. Theory Gap: Kesenjangan teori]; A --> C[Untuk mengembangkan teori berbasis pada teori dan temuan penelitian yang ada. Telaah pustaka menuntun peneliti melihat status perkembangan sebuah konsep (state of the art of the research concern), mengembangkan proposisi baru, menyusun model teoretikal dasar-kerangka pemikiran teoritis baru untuk memecahkan masalah penelitiannya, serta menghasilkan hipotesis dan model penelitian empiriknya.];
```

LITERATURE REVIEW

Untuk menemukan apa yang selayaknya diteliti. Telaah pustaka yang intens akan membantu peneliti menemukan masalah dari:

1. Research Gap: Kesenjangan temuan penelitian
2. Theory Gap: Kesenjangan teori

Untuk mengembangkan teori berbasis pada teori dan temuan penelitian yang ada. Telaah pustaka menuntun peneliti melihat status perkembangan sebuah konsep (*state of the art of the research concern*), mengembangkan proposisi baru, menyusun model teoretikal dasar-kerangka pemikiran teoritis baru untuk memecahkan masalah penelitiannya, serta menghasilkan hipotesis dan model penelitian empiriknya.

Bagaimana Membuat Telaah Pustaka

1. Cari jenis literatur yang sesuai
2. Cari naskah dari publikasi yang sesuai
3. Cari naskah dengan variabel yang sesuai
4. Buatlah ringkasan dari pemikiran ilmuwan atau peneliti yang dirujuk
5. Bahas substansi
6. Carilah pro-kons
7. Kembangkan proposisi dan grand theoretical model
8. Kembangkan hipotesis dan empirical research model

Proposed Grand Theoretical Model
maupun ***Empirical Research Model***
yang dikembangkan tidak lain merupakan
sebuah model yang merupakan simplifikasi
dari fenomena manajemen sehari-hari.

Konten Telaah Pustaka

KONTEN TELAAH PUSTAKA

```
graph LR; A((KONTEN TELAAH PUSTAKA)) --- B[Ringkasan dan deskripsi pemikiran ilmuwan lain mengenai Substansi dari sebuah Konsep berikut elemen-elemennya]; A --- C[Deskripsikan berbagai pro dan kontra mengenai konsep yang sedang ditelaah, akan lebih baik bila disajikan "state of the art" nya]; A --- D[Hubungkan hasil telaah dua atau beberapa Konsepsi untuk memunculkan proposisi dan hipotesis]; A --- E[Gabungan dari berbagai proposisi yang menjelaskan satu hal yang menyeluruh dikembangkan menjadi sebuah Proposed Grand Theoretical Model]; A --- F[Gabungan dari berbagai hipotesis yang dikembangkan untuk menjawab sebuah masalah penelitian disebut Empirical Research Model atau Kerangka Pemikiran Teoretis yang akan dibuktikan melalui penelitian empiris];
```

Ringkasan dan deskripsi pemikiran ilmuwan lain mengenai Substansi dari sebuah Konsep berikut elemen-elemennya

Deskripsikan berbagai pro dan kontra mengenai konsep yang sedang ditelaah, akan lebih baik bila disajikan "state of the art" nya

Hubungkan hasil telaah dua atau beberapa Konsepsi untuk memunculkan proposisi dan hipotesis

Gabungan dari berbagai proposisi yang menjelaskan satu hal yang menyeluruh dikembangkan menjadi sebuah Proposed Grand Theoretical Model

Gabungan dari berbagai hipotesis yang dikembangkan untuk menjawab sebuah masalah penelitian disebut Empirical Research Model atau Kerangka Pemikiran Teoretis yang akan dibuktikan melalui penelitian empiris

Dasar Pengembangan Model

- *A model is a representation of the most important elements of a perceived real world system*”, sehingga dapat difahami bahwa melalui sebuah model kita berharap bahwa fenomena-fenomena nyata dalam masyarakat, khususnya dalam dunia bisnis, dapat dinyatakan dalam sebuah rumusan yang terstruktur dan oleh karena itu menjadi “mudah” untuk difahami dan dianalisis. Model dapat dipandang sebagai sebuah gambaran realistis yang disederhanakan.

Dalam memahami model, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Dalam sebuah model terlihat sebuah sistem, bahkan komponen sistem yang lebih detail. Sebagai gambaran sebuah sistem, model akan mendeskripsikan sebuah “dunia kecil tetapi utuh” dari masalah yang dianalisis yang terdiri dari berbagai elemen yang relevan untuk menjelaskan sebuah situasi masalah tertentu. Dalam model marketing misalnya, sebuah model akan menggambarkan komponen-komponen lingkungan pemasaran baik yang internal maupun yang eksternal yang dihadapi dan dikelola sehari-hari.
2. Model mengandung elemen-elemen penting dan utama dari sebuah fenomena manajemen. Hal ini membawa pengaruh bahwa boleh jadi model yang dikembangkan akan menjadi demikian kompleks akibat dari kompleksitasnya masalah yang dihadapi sehari-hari. Namun demikian perlu difahami bahwa model yang rumit dapat membuat analisisnya menjadi sangat rumit dan demikian pula interpretasinya. Oleh karena itu model dapat juga disarankan untuk dikembangkan secara lebih sederhana dan bertahap.
3. Karena model dipandang sebagai pengejawantahan dari kenyataan yang ada, maka sebuah model yang baik dapat menampakkan pola hubungan yang terjadi dalam sebuah lingkungan organisasi maupun dalam lingkungan manajemen yang lebih luas. Hubungan ini akan dinyatakan dengan menghadirkan variabel-variabel dependen dan independen dalam sebuah model.

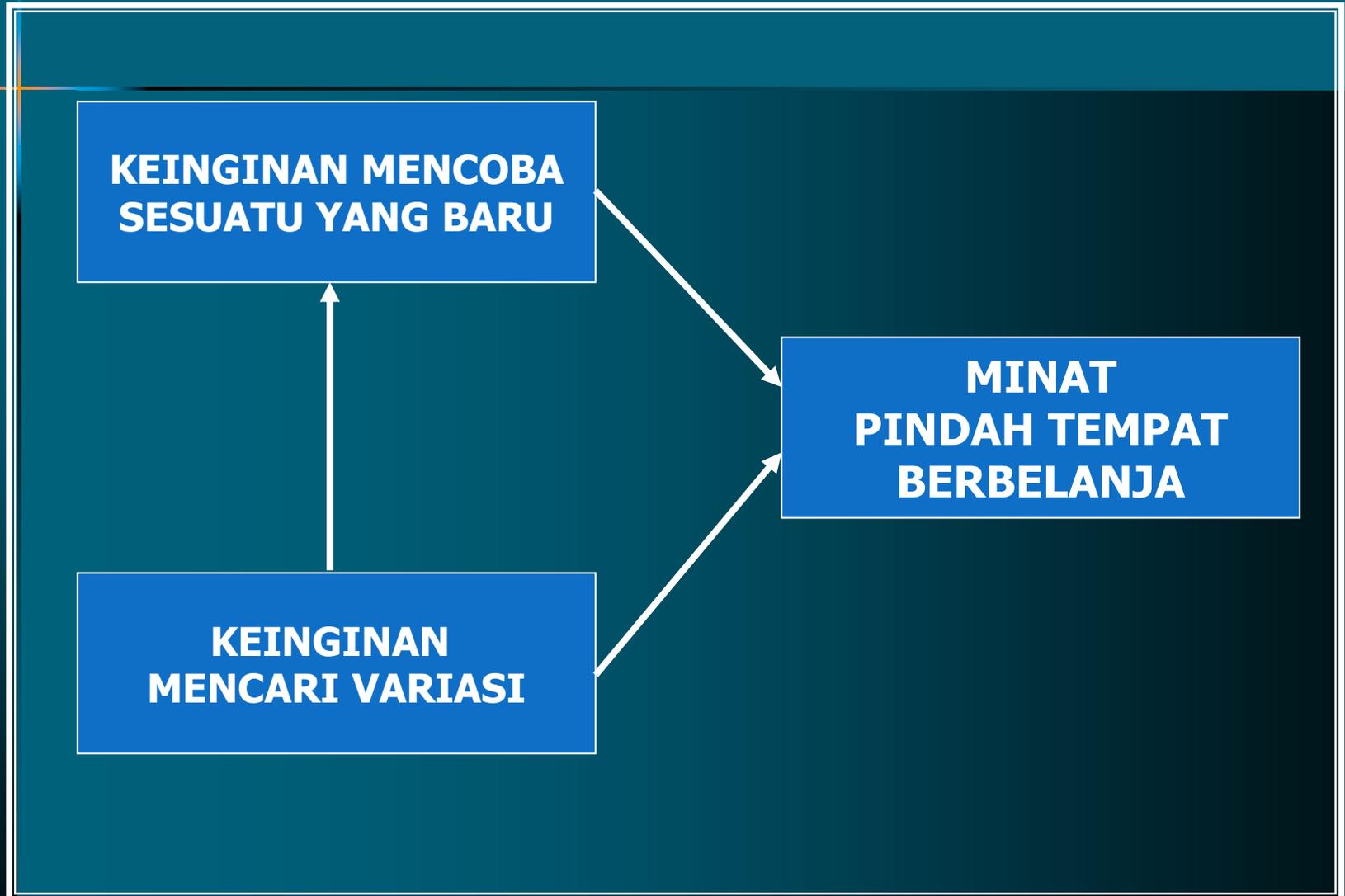
Dalam mengembangkan model, terdapat beberapa langkah dasar yang patut dipertimbangkan:

1. Tentukan tujuan utama sebuah model. Sebuah model dikembangkan atas dasar masalah penelitian yang ingin dipecahkan melalui model itu. hal ini berarti dalam permodelan, seorang peneliti akan berangkat dari masalah penelitian (tentu saja atas dasar adanya masalah yang jelas), yaitu adanya sesuatu hal yang ingin dipecahkan dan proses pemecahan itu ingin digambarkan dalam berbagai hubungan interdependensi yang tergambar melalui sebuah model.
2. Rumuskan alur-alur logik (logical-path diagram). Untuk memecahkan masalah penelitian yang menjadi pusat perhatian sebuah model, sebaiknya seorang peneliti mulai dengan menggambarkan berbagai alur-lojik yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian tersebut. Alur lojik itu dikembangkan berdasarkan teori-teori manajemen yang ada dan yang akan digunakan sebagai pisau analisis. Tentu saja hal ini berarti model dikembangkan atas dasar telaah pustaka yang mendalam dan mantap, yang face valuenya menggambarkan adanya sesuatu yang logis dan dapat diterima akal sehat.
3. Model yang telah dinyatakan dalam sebuah diagram, dirumuskan kembali dalam bentuk model-model matematika, statistika, ekonometrika atau psikometrika sebagai sebuah langkah untuk memudahkan analisis serta pengujian ketepatan berbagai hubungan yang digambarkan dalam model tersebut.

Model Minat Pindah Tempat Belanja (1)



Model Minat Pindah Tempat Belanja (2)



Jenis-jenis Model

- **Jenis model menurut tujuan**

1. Model deskriptif
2. Model prediktif
3. Model preskriptif/model normatif

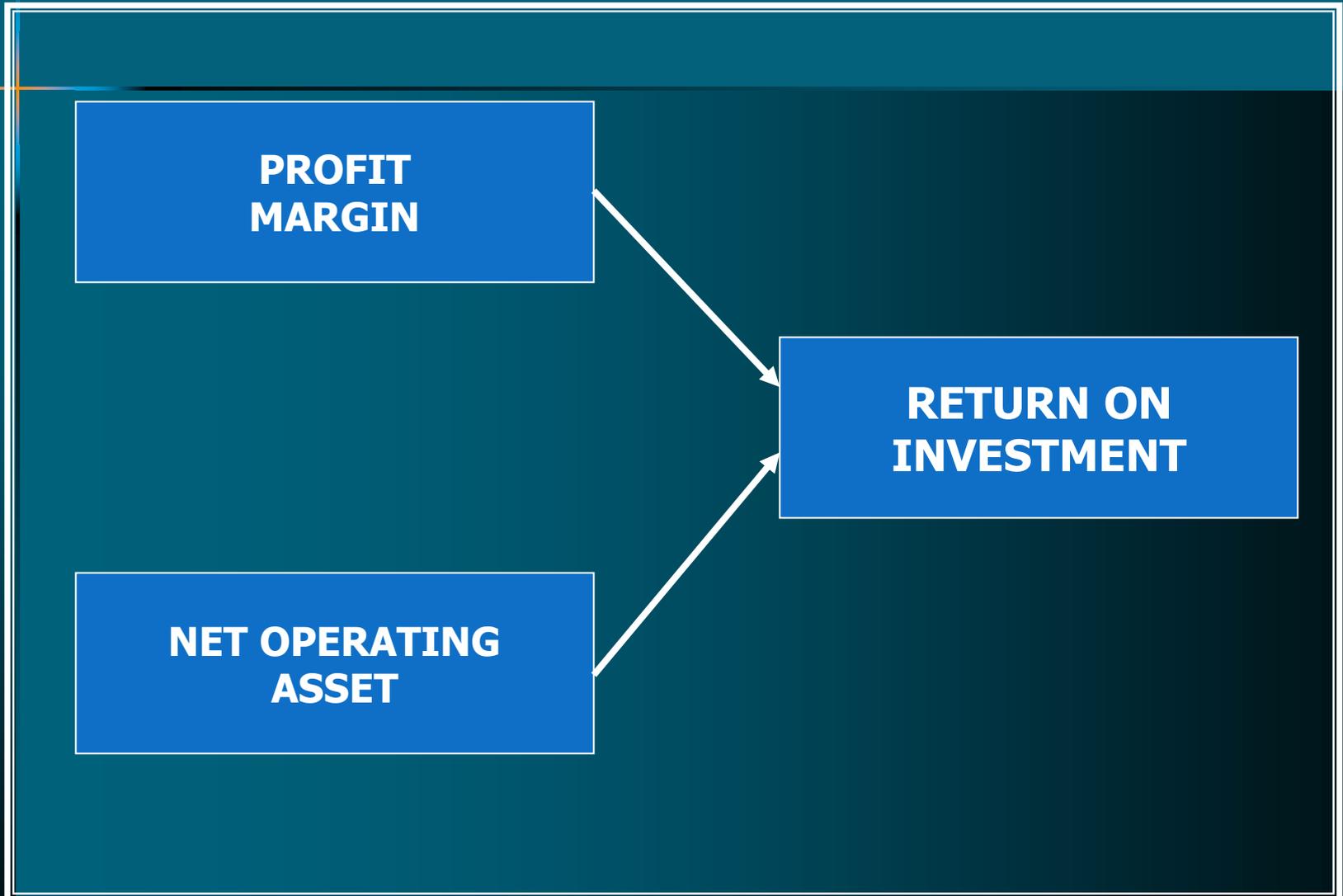
- **Model menurut bidang fungsional**

1. Model manajemen keuangan
2. Model manajemen SDM model manajemen operasi
3. Model manajemen pemasaran
4. Model manajemen stratejik

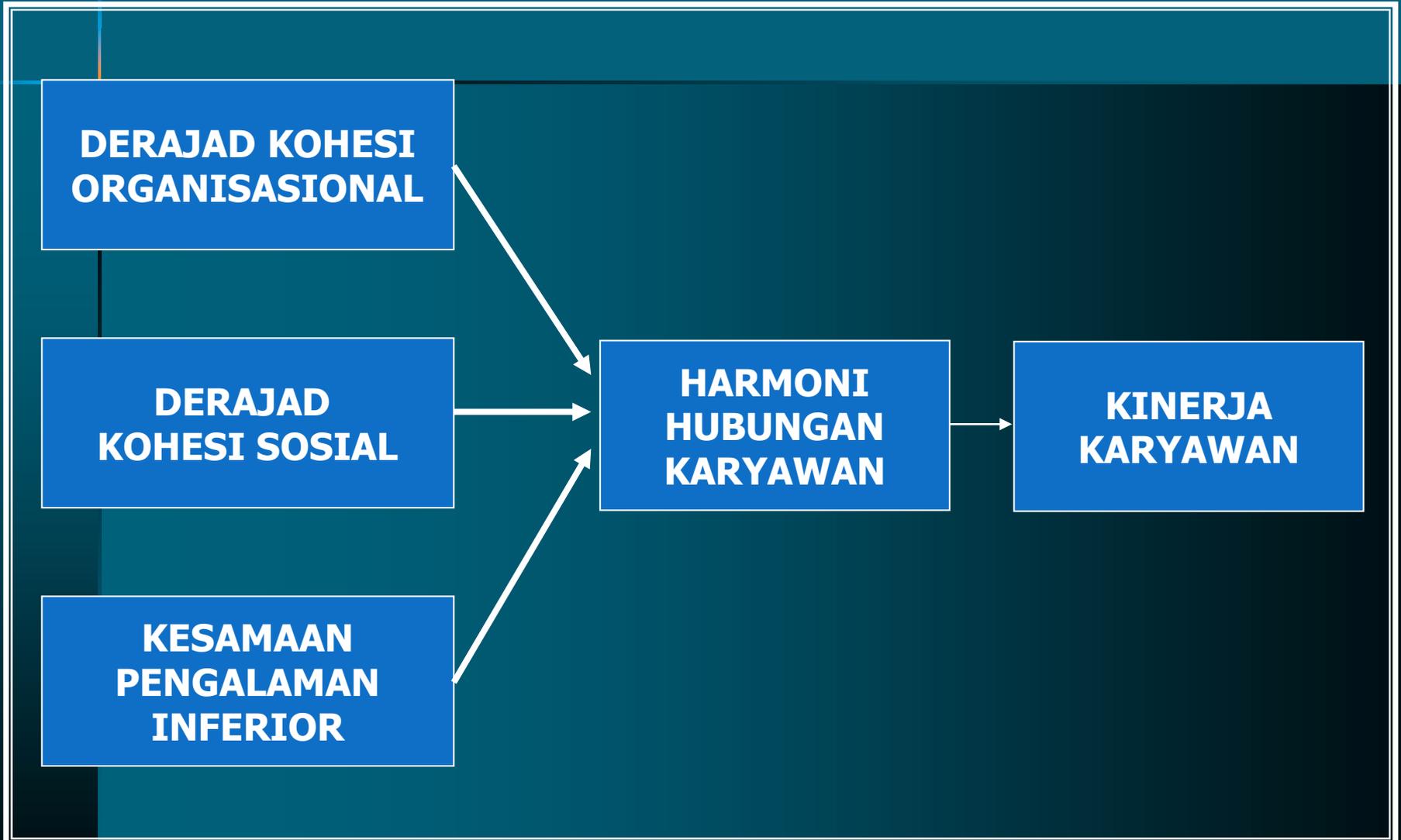
- **Model menurut perilaku**

1. Model tanpa detail perilaku
2. Model dengan beberapa detail perilaku
3. Model dengan detail perilaku yang substansial Model dengan detail perilaku yang substansial

Model Manajemen Keuangan



Model Manajemen SDM

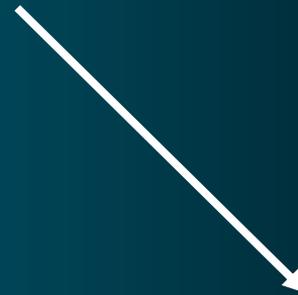


Model Manajemen SDM

**ORIENTASI
PELANGGAN**



**INTENSITAS
SPC**



**STABILITAS
KUALITAS
PROSES
PRODUKSI**

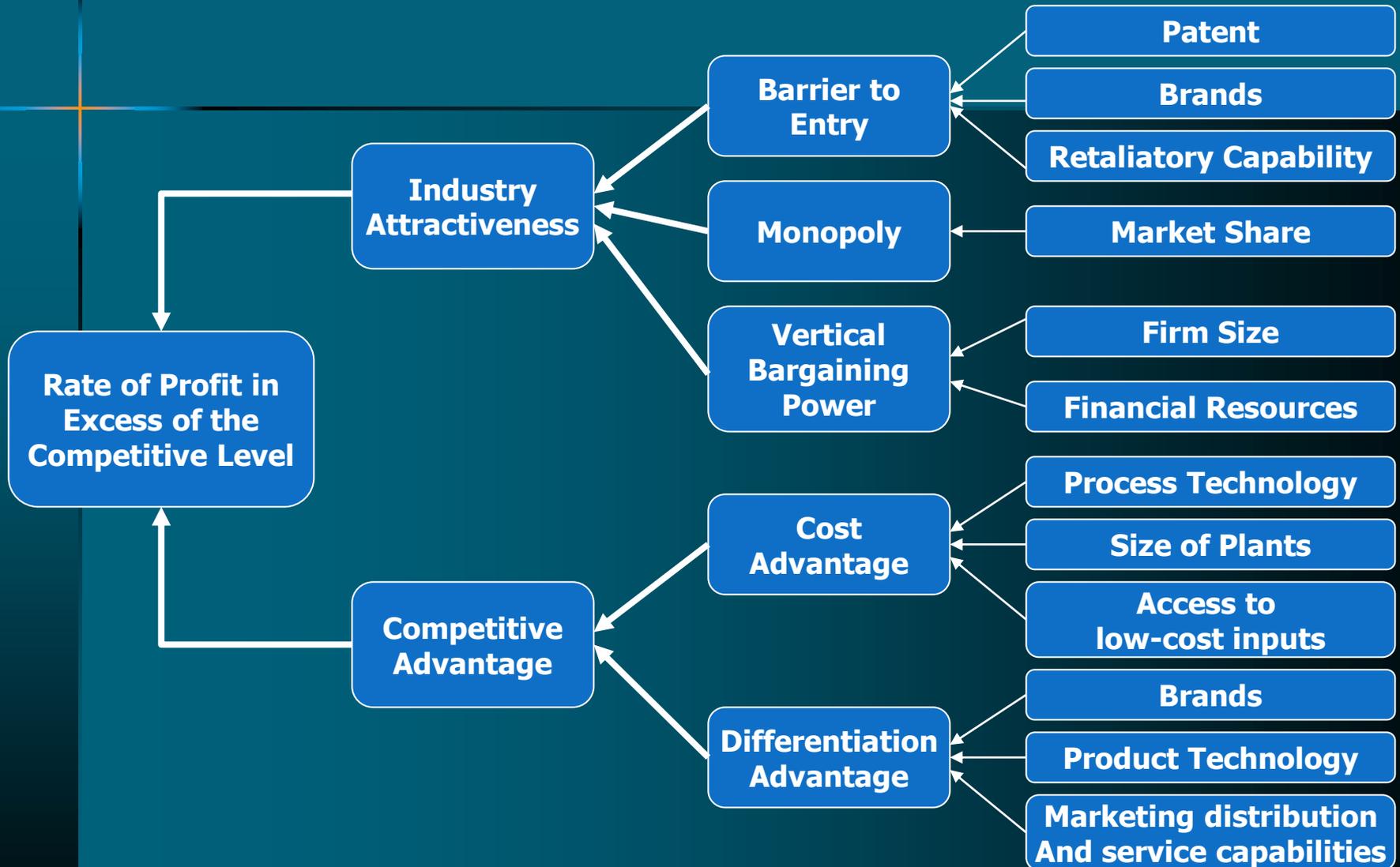
**KUALITAS
MANAJEMEN
PASOKAN**



**KINERJA
PASOKAN
BAHAN**



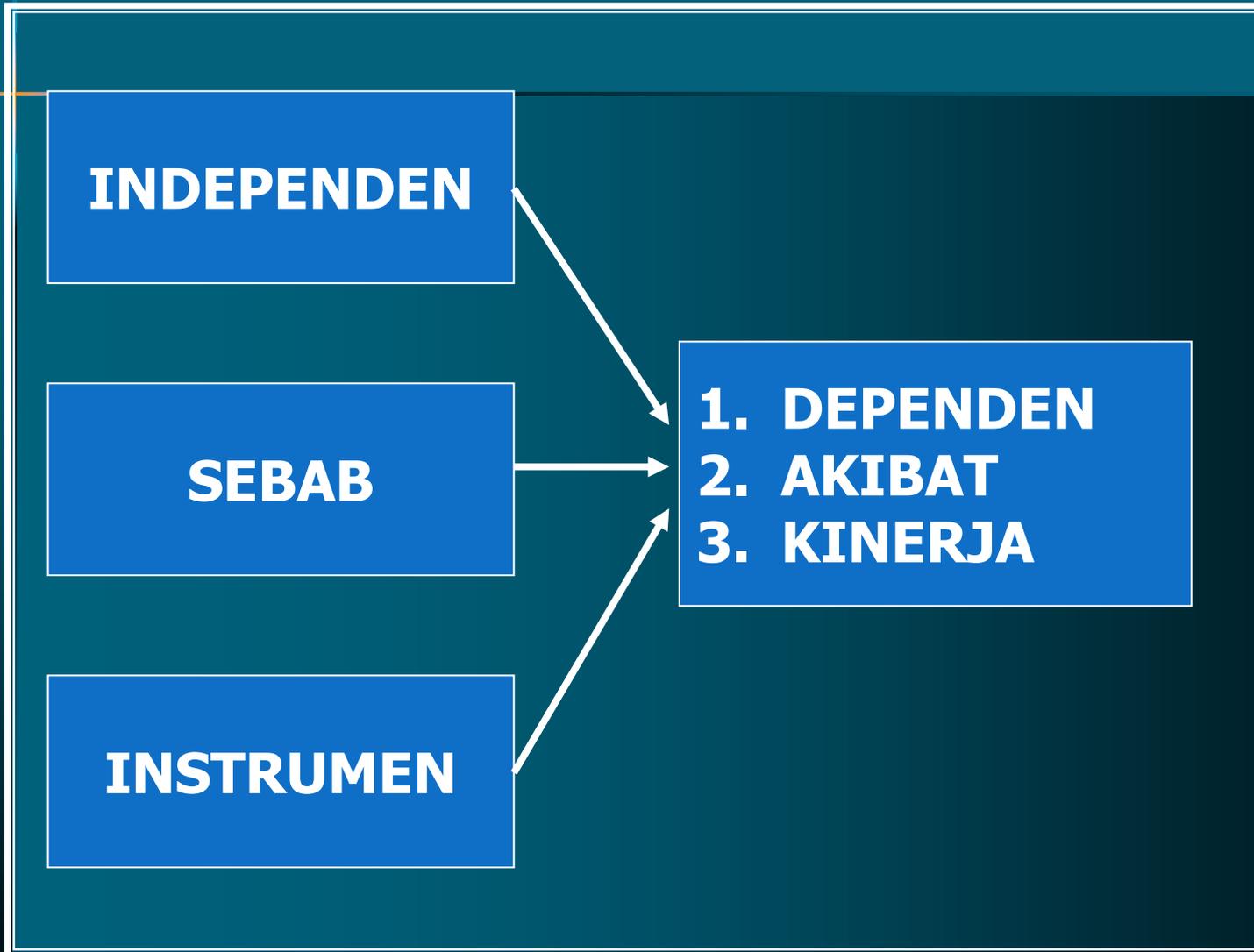
Model Manajemen SDM



Elemen Pengembangan Model

1. Spesifikasi model
2. Parameterisasi model
3. Validasi model

Persyaratan Spesifikasi Model Kausalitas



Model yang Kurang Baik

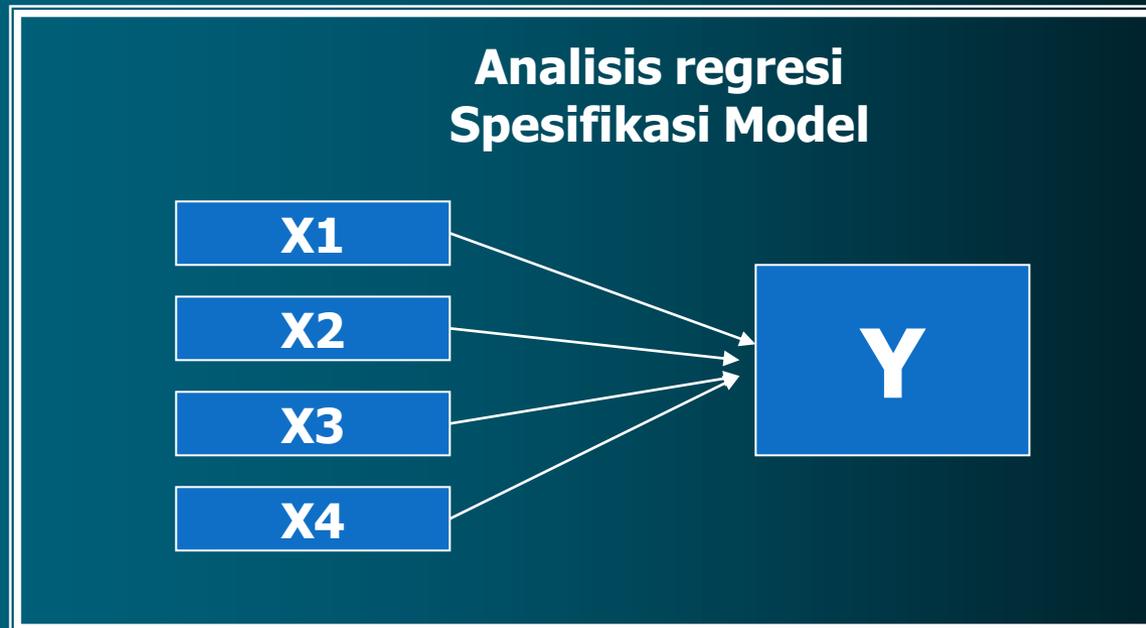


Parameterisasi Model

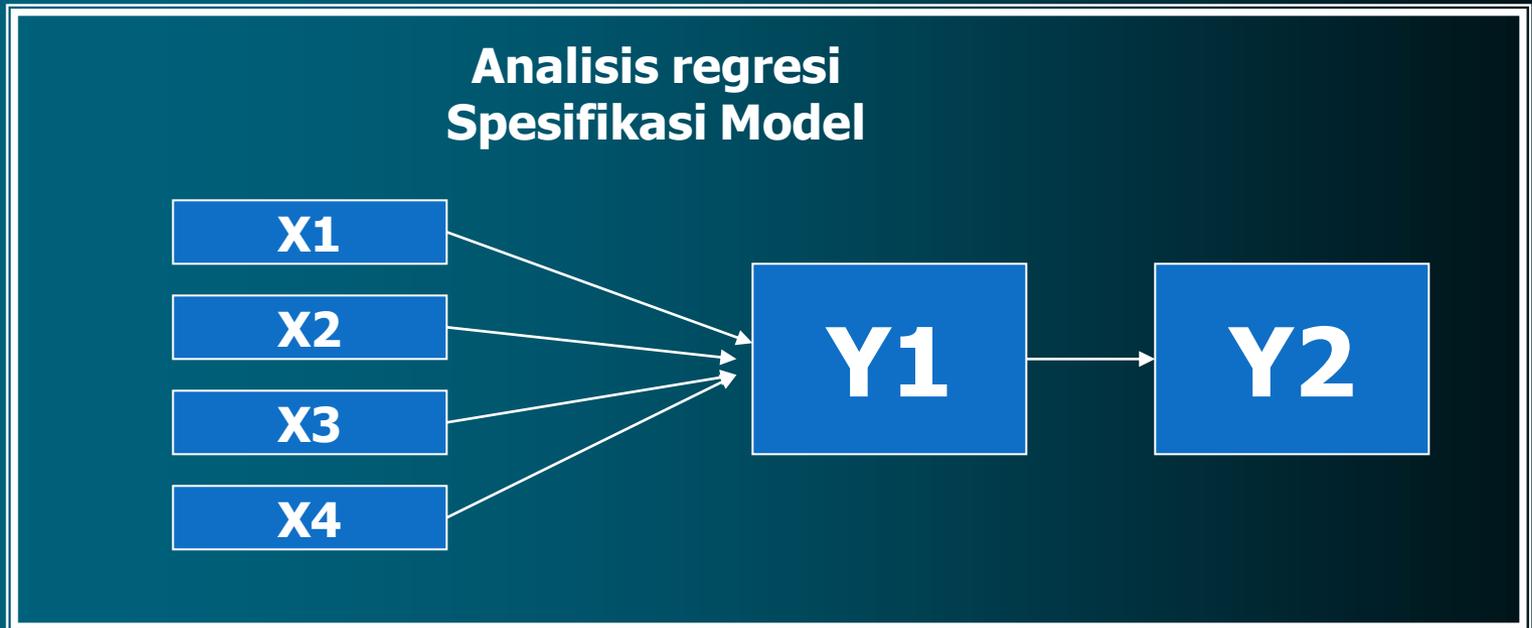
1. Analisis regresi
2. Analisis regresi moderasi
3. Analisis path
4. Analisis konfirmatori
5. Analisis struktural
6. Analisis model komparatif

Model Regresi

- Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

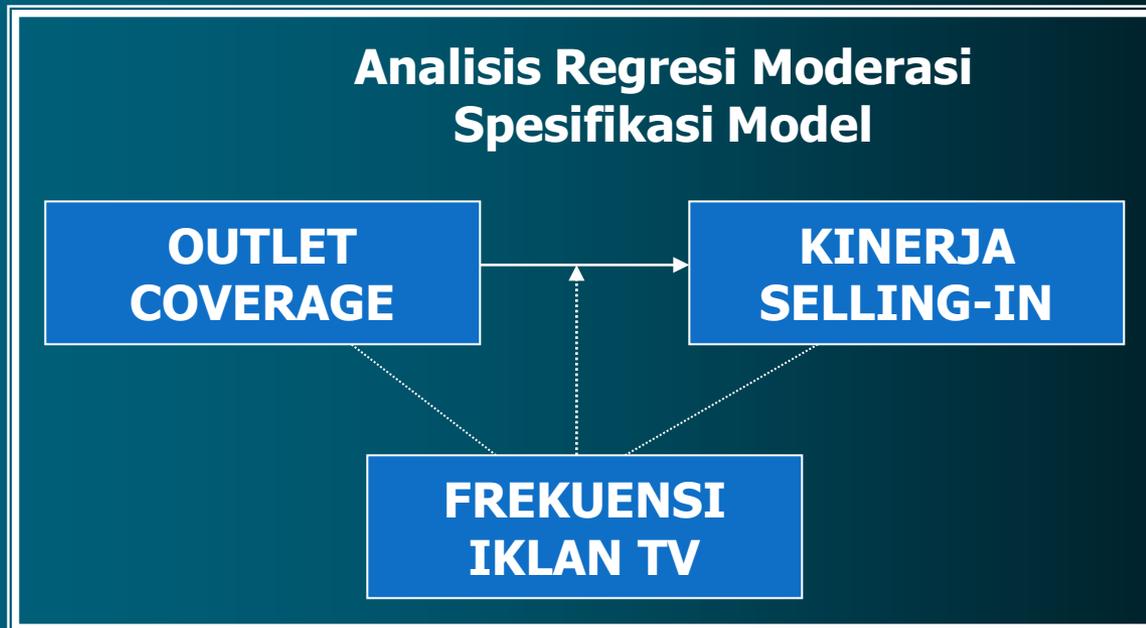


Model Regresi Dua Tahap



Model Regresi Moderasi

- Model regresi moderasi adalah sebuah model bersyarat atau “conditional model” yaitu model dimana satu atau beberapa variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen, dengan syarat bahwa pengaruhnya akan menjadi lebih kuat atau lebih lemah bila sebuah variabel yang lain tampil sebagai variabel moderasi.



Model Analisis Faktor Konfirmatori

- Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang dibentuk untuk mendefinisikan sebuah konsep atau konstruk penelitian.

Model Analisis Faktor Konfirmatori

Analisis Faktor Konfirmatori Kinerja Pemasaran Spesifikasi Model

